

Jurnal Penelitian Keperawatan Medik	Vol. 6 No. 1	Edition: Mei – Oktober 2023
	<a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPKM">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPKM</a>	
Received: 18 Juli 2023	Revised: 17 Oktober 2023	Accepted: 27 Oktober 2023

**PERBEDAAN EFEKTIFITAS PEMBERIAN MINYAK ZAITUN (*OLIVE OIL*) DAN MINYAK KELAPA MURNI (*VIRGIN COCONUT OIL*) TERHADAP PENYEMBUHN RUAM PADA POPOK BAYI DI KLINIK KASIH IBU KECAMATAN DELI TUA KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2023**

**Vitriлина Hutabarat<sup>1</sup>, Kristin Natalia<sup>2</sup>, Suriani<sup>3</sup>, Stefani Anastasia Sitepu<sup>4</sup>, Ani Lestari Hulu<sup>5</sup>**

Institut Kesehatan Deli Husada  
E-mail: [lestarihul@gmail.com](mailto:lestarihul@gmail.com)

***ABSTRACT***

Babies will be sensitive to everything around them. Babies have relatively thin skin, making them susceptible to infection, inflammation and allergies. One of the most common skin problems is diaper rash. Diaper rash appears on the baby's thighs and buttocks. Causes of diaper rash include poor skin hygiene, severe hot flashes, and diarrhea. OBJECTIVE: To find out whether there is a difference in the effect between olive oil and coconut oil in healing diaper rash in babies. METHODS: This study used a two-group design with a quasi-experimental style, before and after a test-control design. The study population consisted of babies aged 0-12 months who suffered from diaper rash in Kasih Ibu, Deli Tua District, Deli Serdang Regency, who had an average of 17 visits. Non-random sampling and targeted sampling using the Federer formula were used in this sample, with a total sample size of 16 people. An observation sheet with the Mann-Whitney test was used as an instrument. RESULTS: The results of the bivariate analysis test using Mann-Whitney showed that the average value for giving olive oil was (1.75) from 8 samples and for giving pure coconut oil, it was (1.25) with an average difference of (50). ) with Z count for giving olive oil (2.936) and giving muri coconut oil (0.3032). Based on the results of the Mann-Whitney test, the p-value was 0.023. Because the p-value <0.05, it can be concluded that there is a significant difference between the use of olive oil and pure coconut oil for healing diaper rash in babies at the Kasih Ibu Clinic, Deli Tua District. , Deli Serdang Regency in 2023 Suggestion: In the future, it is hoped that research will be more advanced and the results will be enriched by looking for other treatments that can be used to reduce the severity of diaper rash, such as giving aloe vera or honey.

**Keywords : Olive Oil, Virgin Coconut Oil, Diaper Rash**

## PENDAHULUAN

Bayi akan sangat sensitif dengan segala sesuatu yang ada di lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu bayi belum terbiasa dengan keadaan yang dapat menyerang kondisi tubuhnya terutama masalah kulit. Kondisi kulit pada bayi yang relatif lebih tipis menyebabkan bayi lebih rentan terhadap infeksi, iritasi dan alergi. Salah satu masalah kulit yang masih sering terjadi pada bayi dan anak adalah diaper dermatitis/ ruam popok (Ully et al., 2018).

Ruam popok adalah radang/ infeksi kulit disekitar area popok seperti paha dan pantat bayi. Daerah kulit yang seringkali terjadi ruam dikarenakan popok yaitu sekitar bokong dan kemaluan. Ruam popok ataupun diaper rash merupakan ruam merah terang di sekitar alat kelamin yang mengakibatkan iritasi pada kulit (Firmansyah, Asnaniar, dan Sudarman 2019).

Karena terkena urine atau kotoran yang berlangsung lama di wilayah yang tertutup popok ialah didekat dubur, bokong, lipatan paha, perut bagian dasar yang kerap terjalin pada balita serta anak bayi pada umur kurang dari 3 tahun dimana kulit balita yang masih sensitive serta fungsi – fungsi yang masih terus tumbuh paling utama susunan epidermis ataupun susunan terluar kulit sebab bagian ini yang membagikan proteksi natural pada kulit dari area dekat bokong.

Badan Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2017 ruam popok yang terjadi pada bayi yaitu 25% seluruh bayi di dunia. Saat ini, tingkat infeksi mencapai 7-35% di Indonesia, yang menyerang bayi laki-laki dan perempuan di bawah usia 3 tahun, yang merupakan 10% dari populasi Indonesia. Dengan jumlah penduduk 220-240 juta jiwa, setidaknya terdapat 22 juta bayi di Indonesia (WHO, 2017).

Insiden ruam popok secara nasional adalah 6,8%. Ada 13 negara bagian dengan tingkat ruam popok lebih tinggi daripada tingkat ruam popok nasional. Termasuk Jawa Tengah yang angka kejadian ruam popoknya 8% (Kemenkes RI, 2010). Orang tua terbiasa menggunakan popok sekali pakai untuk anaknya karena dianggap praktis dan nyaman.

Penggunaan popok sekali pakai yang berlebihan dapat menyebabkan dermatitis pada anak. Ini juga dapat membuat anak Anda sulit buang air kecil di toilet. Buang air kecil yang berlebihan dapat menyebabkan alat kelamin basah dan ruam popok.

Hingga saat ini, ruam popok dapat diobati dan dicegah dengan obat-obatan seperti salep seng oksida (zinc oxide), salep kortikosteroid, dan suntikan. Untuk terapi non farmakologi dapat dilakukan dengan mengoleskan minyak zaitun, karena

komponen emolien dalam minyak zaitun efektif dalam mempertahankan kondisi kulit yang rusak seperti psoriasis dan eksim (Hapsari & Aini, 2003). 2019). Minyak zaitun mengandung lemak baik yang melembapkan dan membuat kulit montok, serta dapat meredakan peradangan, kemerahan, kekeringan, dan empat kondisi kulit lainnya.

Melapisi kulit agar kelembapan kulit tidak cepat menguap dan menjaga kelembapan kulit (Setianinsi & Hasana, 2017). Minyak zaitun dapat membantu mengurangi keparahan ruam popok karena berpengaruh pada masalah kelembapan kulit (Sukmasari dalam Setianingsih & Hasanah 2017).

Cara lain untuk mengurangi ruam popok adalah dengan menggunakan minyak kelapa murni (virgin coconut oil). Mengandung humektan alami dan asam lemak jenuh rantai sedang yang mudah menembus jauh ke dalam kulit dan menjaga kekenyalan dan elastisitas kulit. Asam laurat dan kaprat pada minyak kelapa murni memiliki kemampuan membunuh virus.

## MOTODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat *Quasi Experiment* dengan menggunakan rancangan *pre and post test control Two Group Design* sebelum dan sesudah yaitu untuk mengetahui perbedaan efektifitas pemberian *olive oil* dan *virgin coconut oil* sebelum dan

sesudah diberikan. Penelitian dimulai pada bulan Mei-Juni 2023 di klinik kasih ibu deli tua, dengan jumlah responden 16 bayi yang berusia 0-12 bulan yang mengalami ruam popok (dua kelompok, 8 responden dalam kelompok minyak zaitun dan 8 responden dalam kelompok minyak kelapa murni).

Instrmen dalam penelitian ini berupa lembar observasi, SOP dan alat ukur penelitian ini menggunakan Gambar ruam popok untuk menentukan derajat ruam popok. Sedang, ringan dan normal. Gambar ruam popok dapat dilihat dalam gambar berikut:



**Gambar 1. Derajat Ruam Popok**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah bayi yang berusia 0-12 bulan yang mengalami ruam popok dan usia yang bervariasi dan jenis kelamin yang bervariasi. Karakteristik responden disajikan pada Tabel 1 berikut. Dari table tersebut tergambar bahwa jumlah bayi yang diberikan minyak zaitun dan minyak kelapa murni bervariasi.

**Tabel 1. Distribusi Berdasarkan Karakteristik Responden di Klinik Kasih Ibu Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang.**

Umur	Kelompok <i>Olive Oil</i>		Kelompok <i>Virgin Coconut Oil</i>	
	f	%	F	%
0 - 6 Bulan	2	25,0	2	25,0
7 - 12 Bulan	6	75,0	6	75,0
Total	8	100	8	100
Jenis Kelamin	f	%	F	%
Laki - laki	6	75,0	5	62,5
Perempuan	2	25,0	3	37,5
Total	8	100	8	100

Secara umum berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa responden dapat dilihat karakteristik bayi yang berkunjung di Klinik Kasih Ibu Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang dari 8 orang sampel kelompok pemberian *olive oil* mayoritas umur 7 – 12 bulan sebanyak

6 orang (75%) dan mayoritas laki – laki sebanyak 6 orang (75%). Sedangkan umur pada kelompok pemberian *virgin coconut oil* mayoritas umur 7 – 12 bulan sebanyak 6 orang (75%) dan mayoritas laki – laki sebanyak 5 orang (62,5%).

**Tabel 2. Derajat Ruam Pada Popok Bayi Sebelum dan Sesudah Pemberian Minyak Zaitun (*Olive Oil*) di Klinik Kasih Ibu Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang .**

	Sebelum Intervensi		Sesudah Intervensi	
	f	%	F	%
Normal	-	-	2	25,0
Ringan	1	12,5	6	75,0
Sedang	7	87,5	-	-
<b>Total</b>	<b>8</b>	<b>100</b>	<b>27</b>	<b>100</b>

Berdasarkan table diatas menunjukkan derajat ruam popok pada bayi sebelum pemberian intervensi minyak zaitun (*olive oil*) mayoritas adalah derajat sedang sebanyak 7 orang (87,5%) dan

minoritas derajat ruam popok sedang sebanyak 1 orang (12,5%). Sedangkan sesudah dilakukan intervensi minyak zaitun (*olive oil*) diperoleh penurunan derajat ruam popok dimana mayoritas dengan

derajat ringan sebanyak 6 orang (75%) dan minoritas normal atau

tidak ada lagi ruam sebanyak 2 orang (25%).

**Tabel 3. Derajat Ruam Pada Popok Bayi Sebelum dan Sesudah Pemberian Minyak Zaitun (*Olive Oil*) di Klinik Kasih Ibu Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang .**

	Sebelum Intervensi		Sesudah Intervensi	
	f	%	F	%
Normal	-	-	2	25,0
Ringan	1	12,5	6	75,0
Sedang	7	87,5	-	-
<b>Total</b>	<b>8</b>	<b>100</b>	<b>27</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan derajat ruam popok pada bayi sebelum pemberian intervensi minyak zaitun (*olive oil*) mayoritas adalah derajat sedang sebanyak 7 orang (87,5%) dan minoritas derajat ruam popok sedang sebanyak 1 orang (12,5%).

Sedangkan sesudah dilakukan intervensi minyak zaitun (*olive oil*) diperoleh penurunan derajat ruam popok dimana mayoritas dengan derajat ringan sebanyak 6 orang (75%) dan minoritas normal atau tidak ada lagi ruam sebanyak 2 orang (25%).

**Tabel 4.3. Derajat Ruam Pada Popok Bayi Sebelum dan Sesudah Pemberian Minyak Kelapa Murni (*Virgin Coconut Oil*) di Klinik Kasih Ibu Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang**

	Sebelum Intervensi		Sesudah Intervensi	
	f	%	F	%
Normal	-	-	6	75,0
Ringan	1	12,5	2	25,0
Sedang	7	87,5	-	-
<b>Total</b>	<b>8</b>	<b>100</b>	<b>27</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan derajat ruam popok pada bayi sebelum pemberian intervensi minyak kelapa murni (*virgin coconut oil*) mayoritas adalah derajat sedang sebanyak 7 orang (87,5%) dan minoritas derajat ruam

popok sedang ringan sebanyak 1 orang (12,5%). Sedangkan sesudah dilakukan intervensi minyak kelapa murni (*virgin coconut oil*) diperoleh penurunan derajat ruam popok dimana mayoritas bayi tidak mengalami ruam popok sebanyak 6

orang (75%) dan minoritas ruam popok ringan sebanyak sebanyak 2 orang (25%).

**Tabel 5. Perbedaan Efektifitas Pemberian Minyak Zaitun (*Olive Oil*) Dan Minyak Kelapa Murni (*Virgin Coconut Oil*) Terhadap Penyembuhan Ruam Pada Popok Bayi Di Klinik Kasih Ibu Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang**

Variabel	Mean	Selisih Mean	Z hitung	p Value
Minyak zaitun ( <i>olive oil</i> )	1,75	50	2,936	*0,023
Minyak kelapa murni ( <i>virgin coconut oil</i> )	1,25		> 0,3032	< 0,05

\***Uji Mann – Whitney Test**

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata derajat ruam popok sesudah dilakukan intervensi minyak zaitun (*olive oil*) adalah sebesar 1,75 dan minyak kelapa murni (*virgin coconut oil*) sebesar 1,25, dengan rata – rata selisih 50. Hasil nilai rata – rata mean diperoleh bahwa kelapa murni (*virgin coconut oil*) lebih efektif dibandingkan pemberian minyak zaitun (*olive oil*). Berdasarkan hasil analisa *Uji Mann-Whitney Test* di peroleh nilai z hitung  $2,936 > z$  tabel  $0,3032$  dan nilai  $p$  value =  $0,023 < 0,05$ , artinya terdapat perbedaan efektifitas pemberian minyak zaitun (*olive oil*) dan minyak kelapa murni (*virgin coconut oil*) terhadap penyembuhan ruam pada popok bayi di Klinik Kasih Ibu Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, dari total 16 responden, sebanyak 14 orang mengalami ruam popok derajat sedang dan 2 orang mengalami ruam popok derajat ringan Ruam pada popok bayi ialah suatu keadaan iritasi yang terjadi pada kulit bayi di area bokong atau bokong.

Hal ini bisa disebabkan oleh popok yang terlalu basah, terlalu kasar, tidak menyerap keringat, infeksi jamur atau bakteri, atau bahkan timbul eksim.

Ruam popok adalah masalah kulit pada area genital bayi yang ditandai dengan munculnya bercak merah pada kulit dan biasanya terjadi pada bayi dengan kulit sensitif dan iritasi.

Noda ini akan hilang dalam beberapa hari setelah dicuci dengan air hangat dan digosok dengan minyak

lotion, melepas popok sebentar, atau menggunakan bahan lain.

### **1. Derajat Ruam Pada Popok Bayi Sebelum dan Sesudah Pemberian Minyak Zaitun (*Olive Oil*) di Klinik Kasih Ibu Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang .**

Hasilnya, tingkat ruam popok pada bayi sebelum pengobatan dengan minyak zaitun (*olive oil*) sebagian besar sedang pada 7 bayi (87,5%), dan sedang pada 1 bayi (12,5%). Salah satu faktor yang berhubungan dengan ruam popok adalah frekuensi buang air besar. Sering buang air besar meningkatkan risiko ruam popok. Sering buang air besar meningkatkan risiko dermatitis dan karenanya ruam popok. Oleh karena itu, bayi baru lahir yang BAB banyak membutuhkan perawatan kulit seperti penggantian popok secara teratur. Setelah intervensi, mengoleskan 2 ml minyak zaitun pada pagi dan sore hari selama 5 hari setelah penggantian popok mengurangi derajat ruam popok. Enam subjek (75%) menunjukkan sebagian besar gejala ringan, dengan sebagian kecil menunjukkan gejala ringan. Biasanya atau lebih tidak tersedia. Ruam terjadi pada 2 (25%). Hasil ini menunjukkan bahwa suplemen minyak zaitun mempengaruhi ruam popok pada bayi dan balita.

### **2. Derajat Ruam Pada Popok Bayi Sebelum dan Sesudah Pemberian Minyak Kelapa Murni (*Virgin Coconut Oil*) di Klinik Kasih Ibu Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang.**

Hasilnya, derajat ruam popok pada bayi sebelum penggunaan minyak kelapa murni (*virgin coconut oil*) sebagian besar sedang pada 7 subjek (87,5%) dan pada sebagian kecil subjek (1) 12,5%) ringan. derajat ruam popok. %) berbohong. . Menerapkan lapisan tipis 2 ml minyak kelapa murni (minyak kelapa murni) ke area yang terkena ruam popok dua kali sehari selama 5 hari mengurangi keparahan ruam popok, tetapi tidak pada sebagian besar bayi. Hingga 6 orang (75%) mengalami ruam popok, dan sejumlah kecil ruam popok ringan terjadi sebanyak 2 orang (25%). Hasil ini menunjukkan bahwa suplementasi minyak zaitun mempengaruhi penyembuhan ruam popok pada bayi.

### **3. Perbedaan Efektifitas Pemberian Minyak Zaitun (*Olive Oil*) Dan Minyak Kelapa Murni (*Virgin Coconut Oil*) Terhadap Penyembuhan Ruam Pada Popok Bayi di Klinik Kasih Ibu Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang.**

Berdasarkan hasil penelitian, kami menemukan bahwa rata-rata derajat ruam popok setelah intervensi minyak zaitun adalah

1,75 dan 1,25 untuk minyak kelapa murni, dengan selisih rata-rata 50. Skor Rata-Rata - Nilai rata-rata ditentukan. Kelapa (virgin coconut oil) lebih efektif daripada pemberian minyak zaitun (olive oil). Berdasarkan hasil analisis uji Mann-Whitney diperoleh Z-score  $2,936 > Z\text{-tabel } 0,3032$ ,  $p\text{-value} = 0,023 < 0,05$ . Artinya ada perbedaan efektivitas antara minyak zaitun dan minyak virgin. Minyak Kelapa) Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Deli Tua, Klinik Kasi Eve Penyembuhan Ruam Popok Pada Bayi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan mengenai perbedaan efek minyak zaitun dan minyak kelapa murni dalam penyembuhan ruam popok pada bayi yang dilakukan di Klinik Kashi Eve Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Keparahan ruam popok pada bayi setelah intervensi minyak zaitun (olive oil) menunjukkan penurunan keparahan ruam popok, dengan mayoritas menunjukkan ringan pada 6 (75%) dan beberapa normal atau dari 2 (25%) yang bebas ruam.
2. Keparahan ruam popok pada bayi setelah intervensi dengan minyak kelapa murni (virgin coconut oil) menyebabkan penurunan keparahan ruam popok, dengan mayoritas bayi

bebas dari ruam popok, hingga 6 (75%). Sebagian kecil ruam popok ringan terjadi pada 2 orang (25%).

3. Efektivitas pemberian minyak zaitun (olive oil) dan minyak kelapa murni (virgin coconut oil) untuk menyembuhkan ruam popok pada bayi di Diaper Rash Mean Grade Score Kelurahan Deriserdan Kecamatan Deritua Klinik Kasih ibu Setelah dilakukan intervensi minyak zaitun (olive oil) adalah 1,75 dan minyak kelapa murni adalah 1,25, selisihnya 50, kelapa murni (virgin coconut oil) lebih efektif daripada pemberian minyak zaitun (olive oil).

Uji Whitney memberikan Z-hitung  $2,936 > Z\text{-tabel } 0,3032$ ,  $p\text{-value} = 0,023 < 0,05$ .

## DAFTAR PUSTAKA

1. Agustina, M. (2019). Pengaplikasian Coconut Oil Terhadap Perawatan Diaper Rash (Doctoral Dissertation, Tugas Akhir, Universitas Muhammadiyah Magelang.
2. Ullya, et al.,. 2018. Hubungan Antara Pengetahuan dan Perilaku Ibu dalam Pemakaian Disposable Diapers pada Batita dengan Kejadian Ruam Popok. Jurnal Kedokteran Diponegoro Vol. 7, Nomor 2, Mei 2018.
3. Kesehatan, K. (2018). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017. Kementerian Kesehatan RI
4. Nahira, & Syarif, S. (2022). Pengaruh Pemberian Virgin Coconut Oil (Vco) Terhadap

- Penyembuhan Biang Keringat Pada Bayi Usia 0-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tamamaung Makassar. *Inhealth: Indonesian Health Journal*, 1 (2), 112 - 117.
- Journal of International Medical Research, 40(5), pp.1752-1760.
5. Nahira, & Syarif, S. (2022). Pengaruh Pemberian Virgin Coconut Oil (Vco) Terhadap Penyembuhan Biang Keringat Pada Bayi Usia 0-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tamamaung Makassar. *Inhealth: Indonesian Health Journal*, 1 (2), 112 - 117.
  6. Sadiyah, S., & Trianingsih, D. (2022). Perbandingan Minyak Kelapa Dan Minyak Zaitun Terhadap Derajat Ruam Popok Bayi 0-24 Bulan. *Journal Of Nursing And Health Science*, 1 (2), 66 - 70.
  7. Damanik, L. P., Marlina, L., Lusiatur, Barus, M., & Ginting, S. S. (2022). Efektivitas Pemberian Minyak Zaitun Dan Minyak Kelapa Terhadap Ruam Popok Pada Bayi. *Indonesian Health Issue*, 1, (2), 217 - 223
  8. Ikatan Dokter Anak Indonesia. (2017). Retrieved November Rabu, 2019, from <http://www.idai.or.id/artikel/klinik/keluhan-anak/5-langkah-mengatasiruang-popok-pada-bayi>
  9. Li, C.H., Zhu, Z.H. & Dai, Y.H., 2012. „Diaper dermatitis: a survey of risk factors for children aged 1-24 months in China“.
  10. Budiarja & Siti, A. (2009). Perawatan kulit pada bayi dan balita. Jakarta: FKUI Press.